



IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIER OLEH GURU BIMBINGAN DAN KONSELING PADA SISWA SMK NEGERI 1 BANJARMASIN

Fatimah¹, Muhammad Yuliansyah², Nurmiati³

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari

Fatimahrosita@gmail.com/085869407175

ABSTRAK

Education is basically an element and various fields in educational activities in schools or formal educational institutions. In general, there are three scopes of educational activities, namely the field of instruction and curriculum, the field of administration and leadership, and the field of personal development. This study discusses how BK teachers implement career guidance to class XII OTKP students at SMK Negeri 1 Banjarmasin. Based on the formulation of the problem, this study aims to find out a clear picture of the implementation of career guidance by BK teachers in class XII OTKP students at SMK Negeri 1 Banjarmasin. The subjects in this study were 1 BK teacher, 5 students of Class XII OTKP. The object of this research is the implementation of career guidance by guidance and counseling teachers in class XII OTKP students at SMK Negeri 1 Banjarmasin. The method that will be used in this research is descriptive qualitative. To explore this research, the technique of interview, observation and documentation of the validity of the data is using triangulation with three sources of observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, it is known that the implementation of career guidance by guidance and counseling teachers in class XII students at SMK Negeri 1 Banjarmasin is in accordance with what is expected, this can be seen from the techniques used by guidance and counseling teachers for the implementation of career guidance and understanding of careers and career development. the potential possessed by students as well as the way the guidance and counseling teacher overcomes the obstacles encountered during implementation. The factors that influence the implementation of career guidance by guidance and counseling teachers in class XII OTKP students at SMK Negeri 1 Banjarmasin are the background of guidance teachers and counselors, support from family, support from the school while Career Guidance Evaluation at SMK Negeri 1 Banjarmasin The implementation of career guidance has carried out by the guidance and counseling teacher in accordance with the program that has been made, students are also helped by the implementation of career guidance, it is very important to support the implementation of career guidance by guidance and counseling teachers in class XII students at SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Keywords: *BK teacher, Implementation of Career Guidance*

ABSTRAK

Pendidikan pada dasarnya merupakan unsur dan berbagai bidang dalam kegiatan pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan formal. Pada umumnya ada tiga ruang lingkup kegiatan pendidikan, yaitu bidang instruksional dan kurikulum, bidang administrasi dan kepemimpinan, serta bidang pembinaan pribadi. Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara Guru BK mengimplementasikan bimbingan karier kepada siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran jelas tentang implementasi bimbingan karier oleh Guru BK pada siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 Guru BK, 5 orang peserta didik Kelas XII OTKP. Adapun objek dalam penelitian

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

ini adalah Implementasi Bimbingan Karier oleh guru bimbingan dan konseling pada siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif. Untuk menggali dalam penelitian ini di gunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi keabsahan data menggunakan triangulasi dengan tiga sumber observasi wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui implementasi bimbingan karier oleh guru bimbingan dan konseling pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Banjarmasin, telah sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini dilihat dari teknik yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk pelaksanaan bimbingan karier dan pemahaman tentang karier dan potensi dimiliki siswa serta cara guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi hambatan yang di dapati saat implementasi. Adapun faktor yang mempengaruhi implementasi bimbingan karier oleh guru bimbingan dan konseling pada siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Banjarmasin latar belakang guru bimbingan dan konselor, dukungan dari keluarga ,dukungan dari pihak sekolah sedangkan Evaluasi Bimbingan Karier di SMK Negeri 1 Banjarmasin Pelaksanaan bimbingan karier sudah terlaksana oleh guru bimbingan dan konseling sesuai dengan program yang telah dibuat ,Peserta didik juga terbantu dengan adanya implementasi bimbingan karier ini hal tersebut sangat penting untuk menunjang implementasi bimbingan karier oleh guru bimbingan dan konseling pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Kata Kunci : *Guru BK, Implementasi Bimbingan Karier*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang sudah diturunkan dari suatu kegenarasi kegenarasi selanjutnya. Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap individu. Dapat dijelaskan bahwa pendidikan merupakan pemberian, pengetahuan, pemahaman, pengertian, tanggung jawab, dan penanaman amanah sehingga terjadi pembersihan diri menerima, dan memperlajari apa yang belum diketahui untuk kegunaan dalam kehidupan dirinya. Sejalan dengan Mulyasana 2011(dalam Jarkawi 2017:80) Pendidikan pada hakekatnya adalah proses pematangan hidup yang diharapkan dapat memahami hakekat hidup dengan fokus pada pembentukan kepribadian dan pematangan logika, hati, akhlak, dan keimanan menjadikan kehidupan yang mendidik dan berkualitas.

UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa Guru Bimbingan dan konseling adalah bagian dari tenaga pendidik dan memiliki kontribusi yang penting terhadap keberhasilan peserta didik,kemudian diperkuat lagi melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasioanal No. 27 Tahun 2008 mengenai Standar Kualifikasi Akademika dan Kompetensi Konselor berhubungan dengan tugas-tugas Guru bimbingan dan konseling. Hal yang dimaksud diatas adalah untuk mendukung perkembangan pribadi dari para pelajar sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kepribadian mereka dan juga membantu peserta didik memahami dan mengevaluasi informasi dunia kerja ataupun dunia perguruan tinggi dan membuat pilihan-pilihan mengenai terkait pekerjaan.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

SMK Negeri 1 Banjarmasin merupakan sekolah menengah kejuruan pertama yang ada di kota Banjarmasin. SMK Negeri 1 Banjarmasin juga merupakan salah satu sekolah paling tinggi peminatnya dan merupakan salah satu sekolah unggulan. Menjadi sekolah unggulan menjadi salah satu beban tersendiri yaitu sekolah harus mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata dan juga sekolah harus mampu mengarahkan peserta didik meniti karir sesuai dengan kemampuan dan bakat pribadinya. seharusnya remaja sudah memiliki kemampuan menentukan pilihan karier untuk masa depan termasuk siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin XII A OTKP terdapat beberapa siswa masih kebingungan dalam menentukan karier yang dipilihnya,kurang memamhami mengenai karier dan perlunya dukungan orang tua untuk peserta didik tersebut sehingga lebih mudah memilih karier yang dipilihnya. Peserta didik punya harapan agar mempunyai karier yang bermutu,termasuk peserta didik SMK karena kehidupan masa depan merupakan era globalisasi yang penuh persaingan ketat dan menantang serta akan menjadikan kehidupan penuh dengan persaingan Suhar Saputra 2015(dalam Didi Sosanto dkk 2017:124)

Bimbingan karier diartikan sebagai bantuan pada siswa untuk menstimulasi (mendorong) dan memberikan kemudahan untuk pengambilan keputusan dan penyesuain pekerjaan dalam kehidupan. Sedangkan adanya pelaksanaan evaluasi program bimbingan karier upaya tindakan proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan pelaksanaan program bimbingan karier disekolah dengan patokan tertentu sesuai

dengan program yang dilaksanakan.(Maryani R & Jauhari J 2018:56). Guru pembimbing konseling adalah menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, mengevaluasi pelaksanaan bimbingan, analisis hasil pelaksanaan bimbingan, dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya (Riskiyah 2017:1).

Berdasarkan hasil observasi penelitian di SMK Negeri 1 Banjarmasin 15 Februari 2021, peneliti menemukan informasi terutama kelas XIIA OTKP terdapat peserta didik masih sulit dalam memutuskan pemilihan kariernya, Masalah kejenuhan siswa dalam pemberian layanan bimbingan karier terutama kelas XII A OTKP , adanya kendala dari siswa dalam pemilihan kariernya terutama kelas XII A OTKP dan kurang memahami mengenai karier.Oleh karena itu diperlukanya untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karier oleh guru bimbingan konseling, apa saja faktor dalam pemilihan karier serta bagaimana evaluasi bimbingan karier tersebut hal tersebut untuk memberikan dorongan,motivasi,persyaratan apa saja untuk masuk kedunia pekerjaan dan pendidikan serta pengertian mengenai karier dalam memutuskan kariernya, serta memberikan layanan karier semenarik mungkin agar siswa tidak merasa jenuh dalam pelayanan karier dan mengetahui kendala siswa agar sesuai karier yang di harapkan, memberikan informasi terupdate dalam lowongan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini bersifat kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif /kualitatif ,dan hasilnya peneliti kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2009:15) Penelitian ini bersifat kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, sehingga menghasilkan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya, dan lebih menekankan atas dasar fakta-fakta yang terjadi di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Subjek penelitian ini 1 guru bimbingan dan konseling, 1 kepala sekolah, 1 bidang kurikulum ,5 siswa kelas XII OTKP dan 5 orang tua siswa.

Dispublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi bimbingan karier oleh guru bimbingan dan konseling pada siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin

Dari hasil wawancara peneliti terutama mengenai bimbingan karier dengan Ibu NF sebagai Guru BK d SMK Negeri 1 Banjarmasin ibu NF mengatakan sudah di implementasikan sesuai binaan yang di ampu masing masing.Implementasi bimbingan karier tersebut dengan cara membimbing siswa atau melalui layanan klasikal, layanan pribadi, belajar, sosial dan karir. Guru bimbingan konseling (NF) mengatakan bahwa implementasi bimbingan karier di SMK Negeri 1 Banjarmasin dengan cara pertama pengenalan dirinya sendiri, dengan pengenalan tersebut siswa siswa diharapkan dapat mengetahui minat,bakat,kemampuan, yang dimilikinya, harapan dan cita-cita, sifat khususnya didalam dirinya sendiri, pengalaman dan ciri-ciri kepribadiannya. Setelah siswa mengetahui tentang dirinya, maka siswa harus mengetahui juga cara-cara yang akan di tempuhnya untuk mencapai apa yang ia inginkan, yaitu dengan cara psikotes , instrumen non tes dan nilai belajar yang tentunya semua cara tersebut harus dengan bimbingan guru bk.

Selanjutnya, agar implementasi/pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Banjarmasin berjalan maksimal maka siswa harus mengenal terutama lebih mengutamakan dunia kerja dan juga ada sebagian menginginkan perguruan tinggi ,bagi siswa yang ingin memasuki dunia kerja,mereka harus mengenal potensi daerah diantaranya mengenal kekayaan daerah, rencana pembangunan kerja, prospek dan masa depan pekerjaan, pengenalan pekerjaan seperti siswa diwajibkan magang di perusahaan/kantor sesuai jurusan yang ditetapkan, oleh pihak sekolah ,harapan dan kebutuhan masyarakat serta tuntutan-tuntutan baik dari keluarga maupun masyarakat dan syarat-syarat memasuki dunia pekerjaan baik syarat secara fisik maupun dokumen yang sudah ditetapkan oleh atasan. Kemudian bagi yang

sebagian siswa yang ingin melanjutkan studi pendidikannya keperguruan tinggi mereka harus mengetahui atau mengenal keperguruan tinggi yang akan dimasukinya seperti status perguruan tinggi, jenis dan sifat perguruan tinggi, fakultas dan program studinya, persyaratan apa saja jika ingin masuk keperguruan tinggi serta syarat-syarat kepribadian yang harus di penuhi. Dari kedua karier tersebut siswa yang ingin memasuki dunia pekerjaan ataupun melanjutkan keperguruan tinggi, tidak dipungkiri akan ada kendala, masalah memutuskan karier serta faktor yang harus dihadapi Peserta didik sebelumnya.

2. Faktor dan Kendala yang Mempengaruhi dalam Implementasi Bimbingan Karier

Guru BK (NF) mengatakan kendala yang sering dihadapi saat pemberian bantuan mengenai karier seperti, kurang terbuka Peserta didik mengungkapkan permasalahan dan juga Faktor yang mempengaruhi karier Peserta didik seperti faktor eksternal (keadaan ekonomi, lingkungan, keluarga, dan teman sebaya) sedangkan faktor internal (intelejensi, bakat dan minat). Guru BK (NF) mengatakan bagi siswa yang susah mengungkapkan permasalahan tersebut sebagai guru bimbingan konseling tetap sabar untuk mengatasi permasalahan Peserta didik tetap di pantau dan di arahkan serta diberikan motivasi dan informasi update terutama mengenai karier siswa, pekerjaan apa saja yang di inginkan yang perlu dipersiapkan, serta syarat-syarat apa yang di penuhi, dan juga penjurusan sudah di bagi sejak awal masuk kelas X jadi guru bimbingan konseling mengarahkan seperti jurusan OTKP ini tentang Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran guru bimbingan dan konseling (NF) mengatakan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran atau biasa disingkat OTKP, dulu bernama Administrasi Perkantoran atau AP merupakan salah satu cabang bidang keahlian Bisnis dan Manajemen mempelajari tentang Pengetikan naskah atau dokumen, Penanganan telepon, Penataan dan pengelolaan surat atau

dokumen, Penataan dan pengelolaan arsip, Penanganan perjalanan bisnis, Penanganan dana kas kecil, Penyiapan pertemuan atau rapat, Penanganan aplikasi, dan Penanganan informasi melalui internet. Dan juga guru bimbingan (NF) mengatakan pekerjaan yang sesuai untuk lulusan dari kompetensi keahlian Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran antara Petugas Administrasi, Petugas Kearsipan, Petugas Perpustakaan, Resepsionis / Front Office, Operator Telepon, Juru Ketik dan Personalia / HRD.

Adapun beberapa siswa yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi Guru bimbingan dan konseling (NF) juga mengarahkan Peserta didik dan memberikan informasi, motivasi serta persyaratan apa saja yang perlu dipersiapkan baik secara materi, adapun terdapat siswa yang berinisial A yang bermasalah mengenai ekonomi untuk melanjutkan kuliah, siswa tersebut berkeinginan sekali untuk kuliah namun di posisi lain orang tua siswa berkeinginan anaknya bekerja saja. Jadi guru bimbingan konseling (NF) memberikan arahan serta masukan kepada Peserta didik tersebut untuk menjelaskan baik dunia perkuliahan dan juga dunia pekerjaan serta memberikan saran untuk melakukan kedua hal tersebut bagaimana kuliah sambil bekerja saja kan, agar tidak mengecewakan keinginan orang tua serta bisa membantu perekonomian keluarga dan juga tetap bisa menggapai apa yang kamu inginkan seperti ingin kuliah tersebut setelah diberikan arahan/solusi dari guru bimbingan dan konseling dan Peserta didik tersebut bersedia melakukan dan menerima saran dengan baik. Jadi yang sesuai untuk Lulusan dari Kompetensi Keahlian Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran seperti, Pendidikan Administrasi Perkantoran, Administrasi Perkantoran, Pendidikan Administrasi, Ilmu Komputer/Sistem Informasi, Ilmu Sosial / Politik, Manajemen, Ilmu Komunikasi dan Pendidikan Ekonomi. Cara mengatasi hambatan-hambatan dalam implementasi bimbingan karier

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling, agar

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

pelaksanaan bimbingan karier berjalan dengan lancar dan maksimal. Guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa dalam pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Banjarmasin ini hambatan/kendala yang sering didapati mengenai dengan waktu. Sedikitnya waktu yang diberikan pihak sekolah untuk memaksimalkan layanan tersebut. Waktu yang diberikan pihak sekolah hanya 1x60 menit pertemuan setiap kelasnya untuk satu minggu khususnya kelas XII. Sedangkan yang harus disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling cukup banyak seperti menjelaskan teori bimbingan karier yang harus dipahami Peserta didik ,informasi dunia pekerjaan,pendidikan, syarat-syarat dll,tanya jawab dan mengisi data khususnya mengenai karier. Berdasarkan wawancara peneliti Bimbingan konseling untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam implementasi Bimbingan karier juga berkenaan dengan keadaan siswa di kelas. Ketika layanan karier berlangsung, banyak siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan di guru bimbingan konseling.

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas tentang Implementasi Bimbingan Karier oleh Guru Bimbingan dan Konseling pada Siswa Kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Banjarmasin pada sebagian terdahulu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tentang Implementasi Bimbingan Karier oleh Guru Bimbingan dan Konseling Kepada Siswa Kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Banjramsins sudah berjalan dengan baik serta peserta didik memahami dan mengenal dirinya
2. Dalam pemberian pemahaman tentang karier yang dimiliki peserta didik guru bimbingan dan konseling mengukur bakat dan minat siswa dari prestasi belajarnya.
3. Cara guru bimbingan dan konseling mengatasi kendala/hambatan tentang kurangnya waktu untuk melaksanakan bimbingan karier dengan mengisi jam pelajaran yang kosong.

Adapun faktor-faktor yang mengaruhi dalam implementasi bimbingan karier oleh guru bimbingan konseling.

1. Latar belakang pendidikan guru bimbingan dan konseling telah sesuai dengan profesinya serta pengalamanya juga cukup baik.
2. Dukungan dari pihak keluarga sangat antusias mendukung siswa untuk melanjutkan karier selanjutnya.
3. Pihak sekolah mendukung dengan bidang-bidang karier yang telah disediakan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam implementasi bimbingan karier oleh siswa

- 1) Siswa di sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Banjarmasin memahami dan mengenal potensi dirinya.
- 2) Siswa mendapatkan bimbingan karier sesuai dengan pelaksanaannya oleh guru bimbingan dan konseling adapun faktor ekster dan internal sebagai berikut:
 - a. Faktor yang berasal dari luar diri siswa berupa dorongan orang tua dan guru serta melihat keberhasilan orang lain karena berkat dapat memahami potensi dirinya, ketersediaan fasilitas sehingga akan berhasil
 - b. Faktor berasal dari diri siswa sendiri meliputi pemahaman siswa potensi diri .

Evaluasi Bimbingan Karier di SMK Negeri 1 Banjarmasin

1. Pelaksanaan bimbingan karier sudah terlaksana oleh guru bimbingan dan konseling sesuai dengan program yang telah dibuat
2. Peserta didik juga terbantu dengan adanya implementasi bimbingan karier ini

DAFTAR PUSTAKA

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

- Amrina A & Indra I & Azrul S(2016) *Persespsi Siswa Tentang Pelaksanaan Bimbingan Karier* . Vol 5 No 2 Tahun 20016.
- Agus Ria Kumara & Vivi Lutfiyani (2017). *Strategi Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Perencanaan Karier Siswa SMP*.Program Studi Bimbingan dan Konseling,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.Universitas Ahmad Dahlan. Vol 1 No2 Tahun 2017.
- Dony Apriatama(2018) *Faktor-Faktor Yang Menghambat Siswa Dalam Memanfaatkan Layanan Informasi Karier Di SMP Negeri 6 Palangkaraya*.Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia, Vol 3 No 2 Tahun 2018.
- Fatihatus Sa'adah 2020 *Implementasi Layanan Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Sunan Drajat Paciran Lamongan*.Skripsi.Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Feldmn, RD., Olds, S.W. & Papalia, D.E.(2009). *Human Development (perkembangan manusia)* Jakarta : Selemba Humanika.
- Feida Noorlaila Istiadah,Dkk (2017) *Program Bimbingan Karier Pada Siswa Kelas XII Assaabiq Singaparna*.Jurnal Abdimas Umtas.Universitas Muhammadiyah Tasik Malaya. Vol 1 No 1 Tahun 2017.
- Giyono (2015) *Bimbingan dan Konseling*. Bandar Lampung :Media Akademika.3-5.
- Hidayat, Richma(2015) *Layanan Informasi Karier Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karier* . Jurnal Konseling Gus Jigang Vol.1 No 1 Tahun 2015
- Jarkawi, (2017) *Bimbingan dan Konseling dalam prespektif Manajemen*,Bandung : Media Makalangan, hlm 188
- Jarkawi (2017) *Bimbingan dan Konseling Dalam Prespektif Management*, Bandung : Media Makalangan, hal 15
- Jarkawi & Ahmad Rizkhi R & Didi Susanto (2017) *Strategi Bimbingan Karier dan Konseling Bermutu pada Sekolah Menengah Kejuruan Syuhada Banjarmasin*.Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling,Tahun 2017.
- Jarkawi & Ramadhani (2020). *Strategi Layanan Informasi Berbasis Stifin*, Semarang: CV Puncak Jaya Wijaya, hl. 7.
- Junaidi Jauhari & Risep Maryani (2018) *Program Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Rencana Keputusan Karier Siswa*.Journal Of Islamic Guidance and Counseling),Vol 2 No 1 Tahun 2018.
- Lilly Nurillah (2017) *Program Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Mahasiswa*.Program Studi Bimbingan dan Konseling.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Muhammadiyah Tasik Malaya.Tahun 2017.
- Muhammad Yuliansyah (2021) *Implementasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Studi Kasus Pada Man 2 Model Banjarmasin*.Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi, Vol 01 No 01 Tahun 2021
- Muhammad Yuliansyah & Jarkawi (2019) *Pelatihan Strategi Menganalisis Masalah Siswa Dengan Psiko Edukasi Pada SMK Di Kabupaten Banjar*.Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,Vol 3No 2 Tahun 2019.
- UU No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Peraturan Pemerintah Nomer 84 Tahun 1993 *Tentang Jabatan Fungsional Guru*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasioanal No. 27 Tahun 2008 *Mengenai Standar Kualifikasi Akademika dan Kompetensi Konselor*
- Riskiyah (2017) *Implementasi Permendibut No 111 Tahun 2014 dan Implementasi Terhadap*

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Uraian Tugas dan Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Volume 2. Nomer,1,Tahun,2017.

Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri :Purwokerto

Siti Rahmaniar.A (2011) *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja*.Dosen Tetap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Haluoleo. Tahun 2011.Vol 1.No.34

Wilgito,B (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi Karir)*. Yogyakarta: Andi

Yohana (2019) *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Siswa yang Tidak Disiplin di SMP Negeri 17 Banjaramsin*.

Sukardi,Dewa Ketut.1985.*Bimbingan Karir di Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sukardi Dewa Ketut (1983) *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Surabaya:Usaha Nasional, hl 36.

Syaiful Bahri& Yuni Chairatun Nisa(2017) *Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis Vol 18 No 1, 2017.

Syamsu Yusuf, LN & A. Juntika Nurishan (2016) *Landasan Bimbingan dan Konseling* .PT Remaja Rosdakarya Offet:Bandung.

Tita Rosita,Rima Irmayanti & Heris Hendriana (2020).*Urgensi Bimbingan Karier di Sekolah Dasar*.Stikip Siliwangi.Vol 3 Tahun 2020.

Usman (2020) *Hubungan Layanan Bimbingan Karier Siswa Dengan Kesiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja Modern*.Program Studi Bimbingan dan Konseling..STIKIP Muhammadiyah Baru Vol.7 No 1 Tahu 2020.

Wahyu A, Sinta S, Kusnarto K (2014) *Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karier Siswa*. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan.Universitas Negeri Semarang.

Wahyu Nidi Cendekia (2018) *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 2 Purwokerto*. Tahun 2017/2018.Skripsi Jurusan Bimbingan dan

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin